

PENERAPAN BREAST CARE UNTUK KELANCARAN PENGELUARAN ASI PADA NY. E DI PMB TRINI ,TANJUNG SARI LAMPUNG SELATAN

Eria Ningsih
1715401002

Program Studi DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
Laporan Tugas Akhir, April 2020

RINGKASAN

ASI adalah makanan satu-satunya yang paling sempurna untuk menjamin tumbuh kembang bayi pada 6 bulan pertama (Asih, Yusari, Risneni, 2016 :4). Dampak yang terjadi Apabila pengeluaran ASI tidak lancar yaitu saluran ASI tersumbat (*obstructede duct*). Sering kali ibu mengeluh didalam payudaranya terdapat benjolan atau bahkan bayi kurang suka menyusu karena alirannya tersumbat dan tidak lancar, biasanya karena ASI tersumbat dan jarang dikeluarkan (Sulistiyawati, 2009). bila tidak segera ditangani seperti ibu mengalami kesakitan karena payudaranya bengkak, mastitis dan bahkan abses pada payudara yang dapat menyebabkan infeksi .Payudara yang terinfeksi tidak dapat disusukan akibatnya bayi kurang mendapat ASI, sehingga bayi dapat mengalami dehidrasi, kurang gizi ikterus, diare, kurangnya kekebalan tubuh bayi (Devi Aprilia, 2017).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) masih menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38%. Di Indonesia meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% dari bayi yang berusia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif (Yusari, Asih, Gusti Ayu, Mirah 2018:231). Sedangkan pada provinsi Lampung yaitu 54,9% berdasarkan data tersebut Lampung mempunyai cakupan ASI yang cukup rendah (Yusari, Asih, Gusti Ayumirah, 2018:231)

Dari hasil survey yang dilakukan di PMB Trini kecamatan Tanjung Sari kabupaten Lampung Selatan terdapat ibu nifas Ny. E usia 32 tahun P3A0 dengan pengeluaran ASI sedikit (tidak lancar) Filosofi bidan dalam menjalankan tugasnya bukan hanya pencegahan tetapi bidan memberikan penatalaksanaan untuk menangani kasus tersebut, maka penulis memilih metode breastcare dalam memberikan penatalaksaaan pada Ny.E dengan pengeluaran ASI yang sedikit sesuai dengan filosofi dan standar yang telah di tetapkan. Pengambilan kasus pada klien dengan pendekatan pola pikir varney dengan pendokumentasian SOAP.

Studi kasus ini diberikan sesuai dengan masalah pada klien yaitu pengeluaran ASI sedikit (tidak lancar) dengan menggunakan breastcare pada Ny.E 4 hari postpartum Hasil dari studi kasus yang diberikan selama 7 hari maka keadaan ibu umum ibu baik, ASI keluar dengan lancar, ibu menyusui bayinya dengan baik dan telah melakukan perawatan payudara masalah telah teratasi. Dan dapat mengambil kesimpulan, yaitu ibu telah mengerti dan memahami teknik perawatan payudara dan dapat melakukannya sendiri dan kondisi ibu sudah membaik dan pengeluaran ASI telah lancar.

Daftar Bacaan : 7 Buku, 8 Jurnal (2010-2019)

APPLICATION OF BREASTCARE FOR THE RELATIONSHIP OF THE ASSOCIATION OF ASI IN NY. E IN PMB TRINI ,TANJUNG SARI LAMPUNG SELATAN

ERIA NINGSIH
1715401002

Tanjung Karang Health Polytechnic Midwifery DIII Study Program
Final Assignment Report, April 2020

ABSTRACT

Breast milk is the single most perfect food to guarantee the growth and development of infants in the first 6 months (Asih, Yusari, Risneni, 2016: 4). Impacts that occur when breastmilk discharges are not smooth, ie the ducts of breast milk are obstructed (obstructed duct). Often mothers complain in their breasts there is a lump or even the baby is less likely to suckle because the flow is blocked and not smooth, usually because the milk is blocked and rarely released (Sulistiyawati, 2009) .If it is not treated immediately as the mother experiences pain due to swollen breasts, mastitis and even an abscess in the breast that can cause infection. Infected breasts cannot be breastfed as a result the baby lacks breast milk, so the baby can become dehydrated, malnutrition jaundice, diarrhea, lack of immunity. baby's body (Devi Aprilia, 2017).

The World Health Organization (WHO) in 2016 still shows that the average number of exclusive breastfeeding in the new world is around 38%. In Indonesia although a large number of women (96%) breastfeed their children in their lives, only 42% of babies under 6 months of age receive exclusive breastfeeding (Yusari, Asih, Gusti Ayu, Mirah 2018: 231). While in Lampung province, namely 54.9% based on this data Lampung has a fairly low ASI coverage (Yusari, Asih, Gusti Ayumirah, 2018: 231)

From the results of a survey conducted in PMB Trini, Tanjung Sari sub-district, South Lampung regency, there was a postpartum mother. E 32-year-old P3A0 with low ASI expenditure (non-fluent) The philosophy of midwives in carrying out their duties is not only prevention but midwives provide management to handle the case, the authors chose the breastcare method in providing management to Ny.E with ASI expenditure that is slightly in accordance with the philosophy and the standards that have been set. Taking the case to the client with the varney mindset approach with SOAP documentation.

This case study is given in accordance with the problem with the client, namely spending a little breast milk (not smoothly) by using breastcare in Ny.E 4 days postpartum. smoothly, mothers breastfeed their babies well and have treated breast problems has been resolved. And can draw conclusions, namely mothers have understood and understood breast care techniques and can do it themselves and the condition of the mother has improved and the expenditure of milk has been smooth.

Reading List: 7 Books, 8 Journals (2010-2019)